

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terkait pengaruh efikasi diri terhadap kemandirian belajar siswa jurusan MPLB Bisnis di SMK Kiansantang Bandung dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran tingkat efikasi diri siswa diukur dengan 6 indikator. Secara keseluruhan gambaran tingkat efikasi diri siswa berada pada kategori tinggi. Indikator tertinggi dari variabel efikasi diri adalah indikator memiliki keyakinan atas kemampuan dalam menghadapi setiap masalah akademik dengan tenang. Sedangkan untuk indikator terendah ada pada indikator memiliki keyakinan sekaitan keberhasilan dalam melaksanakan tugas yang kompleks dan menantang.
2. Gambaran tingkat kemandirian belajar siswa diukur dengan 7 indikator. Secara keseluruhan gambaran tingkat kemandirian belajar siswa berada pada kategori tinggi. Indikator tertinggi dari variabel kemandirian belajar adalah indikator melihat kesulitan sebagai tantangan. Sedangkan untuk indikator terendah ada pada indikator mampu memahami materi pelajaran yang sedang dipelajari.
3. Efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemandirian belajar siswa jurusan MPLB di SMK Kiansantang Bandung. Dengan demikian, efikasi diri merupakan faktor penting yang dapat mendorong siswa untuk belajar secara mandiri, karena keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri akan memperkuat motivasi, tanggung jawab, dan kemampuan siswa dalam mengatur proses belajarnya secara mandiri.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, saran yang akan dikemukakan berdasarkan indikator yang memiliki nilai terendah diantara indikator-indikator lainnya untuk masing-masing variabel.

1. Berdasarkan hasil penelitian, indikator keyakinan terkait keberhasilan dalam melaksanakan tugas yang kompleks dan menantang memperoleh persentase terendah pada variabel efikasi diri. Kondisi ini menunjukkan bahwa siswa masih memerlukan dorongan untuk mempercayai kemampuan mereka dalam menghadapi tantangan tersebut. Untuk itu, guru maupun rekan sebaya dapat memberikan persuasi sosial berupa motivasi dan keyakinan verbal kepada siswa bahwa mereka mampu menyelesaikan tugas-tugas yang menantang tersebut seperti yang dikemukakan oleh Fitriyah, dkk. (2019, hlm. 8–9) dimana efikasi diri dapat ditingkatkan melalui persuasi sosial, yaitu penyampaian keyakinan secara verbal untuk meyakinkan seseorang bahwa suatu tugas dapat diselesaikan. Individu yang menerima keyakinan verbal cenderung berusaha lebih keras untuk mencapai keberhasilan dan memiliki tingkat efikasi diri yang lebih tinggi dibandingkan dengan mereka yang tidak mendapatkannya.
2. Pada hasil penelitian menunjukkan bahwa indikator mampu memahami materi pelajaran yang sedang dipelajari memiliki presentase terendah pada variabel kemandirian belajar. Untuk itu, guru dapat mengembangkan pembelajaran berbasis strategi seperti yang dikemukakan oleh Zimmerman (1989, dalam Suciono, 2021, hlm 7-8) yaitu dengan membiasakan siswa melakukan evaluasi diri, menetapkan tujuan belajar, mencatat informasi penting, serta menggunakan catatan atau tugas sebelumnya sebagai bahan belajar. Selain itu, guru dapat membantu siswa menyusun rencana belajar dan membimbing mereka dalam menerapkan strategi belajar seperti membaca berulang, mencatat poin penting, serta bertanya kepada guru atau teman saat mengalami kesulitan.
3. Para peneliti yang akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai efikasi diri dan kemandirian belajar diharapkan untuk memperluas cakupan penelitian, baik dari segi jumlah objek penelitian maupun variabel dependen seperti motivasi belajar, keputusan akademik, dan pencapaian akademik siswa yang menurut Pajares (1996) dipengaruhi oleh efikasi diri, serta mempertimbangkan

penggunaan metode penelitian lainnya seperti wawancara, observasi atau pendekatan campuran untuk menggali data lebih mendalam.